

## Diversifikasi Produk Pengolahan Pisang dalam Upaya Menambah Keterampilan Berwirausaha Bagi Kaum Perempuan GMIT Imanuel Oepunu

*(Diversification of Banana Processing Products in an Effort to Increase Entrepreneurship Skills for Women GMIT Imanuel Oepunu)*

Yudith Febrianty Lerrick<sup>1\*</sup>, Melvin Krisdiana Djami Rane<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Kristen Artha Wacana, Indonesia

Alamat : Jln. Adisucipto Kotak Pos 147 Oesapa Kupang NTT

Korespondensi penulis : [you.dithe@gmail.com](mailto:you.dithe@gmail.com)<sup>\*</sup>, [mehvindjamirane@gmail.com](mailto:mehvindjamirane@gmail.com)<sup>2</sup>

### Article History:

Received : Juli 12, 2024;

Revised : Juli 29, 2024;

Accepted : August 03, 2024;

Published : August 05, 2024

**Keywords:** *Banana\_Fruit, Product\_Diversification, GMIT\_Women\_Imanuel\_Oepunu*

**Abstract,** Bananas are a horticultural commodity (fruit) that is easily damaged, so efforts must be made to make them last longer, such as processing them into banana chips. Banana plants in the congregation in the GMIT Imanuel Oepunu service area and the fruit are only used for household consumption. Many bananas are also wasted, only becoming animal feed. Therefore, it would be better if the women's congregation of GMIT Imanuel Oepunu could diversify banana products into food products with higher sales value to increase the congregation's household income. In addition to processing banana products, the team also makes product packaging that is given a label to provide information about the banana chips product in the form of pictures and the writing of the GMIT Imanuel Oepunu banana chips product brand.

### Abstrak

Pisang merupakan komoditas hortikultura (buah) yang mudah rusak, sehingga perlu dilakukan upaya menjadikannya tahan lama, seperti diolah menjadi kripik pisang. Tumbuhan pisang di jemaat wilayah pelayanan GMIT Imanuel Oepunu dan hasil buahnya hanya digunakan untuk konsumsi rumah tangga serta banyak buah pisang yang juga terbuang sia-sia, hanya menjadi makanan ternak. Maka sebaiknya pihak jemaat kaum perempuan GMIT Imanuel Oepunu dapat melakukan diversifikasi produk buah pisang menjadi sebuah produk makanan yang memiliki nilai jual lebih sehingga dapat menambah pendapatan rumah tangga jemaat tersebut. Selain mengolah produk buah pisang dan tim juga membuat kemasan produk yang diberikan label untuk memberikan keterangan mengenai produk kripik pisang yang berbentuk gambar, tulisan merek produk kripik pisang GMIT Imanuel Oepunu.

**Kata Kunci:** Buah\_Pisang; Diversifikasi\_Produk; Kaum\_Perempuan\_GMIT\_Imanuel\_Oepunu

## 1. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi perubahan ekonomi yang tidak menentu, masyarakat khususnya para ibu rumah tangga dituntut untuk mampu kreatif mengisi waktu luang dengan melakukan kegiatan yang produktif yang dapat menghasilkan penambahan pendapatan untuk menopang kebutuhan keluarga sekaligus memberikan makanan yang sehat untuk keluarga. Kaum perempuan dilingkungan Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) memiliki peran dan potensi yang sangat strategis dalam mendukung program pengentasan kemiskinan di Indonesia. Salah

\*Yudith Febrianty Lerrick, [you.dithe@gmail.com](mailto:you.dithe@gmail.com)

satu peran yang dapat dilakukan adalah memiliki minat berwirausaha yang didukung dengan pengetahuan dan keterampilan teknis diharapkan akan memberikan bekal dalam memulai dan mengembangkan usaha serta secara tidak langsung dapat merangsang pertumbuhan UKM.

Salah satu gereja yang berada dalam wilayah pelayanan Sinode GMT dan memiliki kaum perempuan adalah GMT Imanuel Oepunu, yang berada di wilayah Kabupaten Kupang yang berbatasan langsung dengan Kota Kupang juga merupakan Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hal ini menunjukkan wilayah gereja tersebut memiliki pasar potensial akan segala jenis usaha dan bentuk usaha yang dapat dikembangkan adalah industri rumah tangga dengan jenis produknya dari bahan baku pisang, dikarenakan tumbuhan pisang dapat ditemukan atau tumbuh dipekerangan rumah dari jemaat GMT Imanuel Oepunu.

Pisang merupakan komoditas hortikultura (buah) yang mudah rusak, sehingga perlu dilakukan upaya menjadikannya tahan lama, seperti diolah menjadi kripik pisang. Pemanfaatan komoditi pisang tanduk di daerah umumnya hanya terbatas pada olahan pisang goreng dan terbatas pada kripik pisang dengan produk yang original. Pisang memiliki kandungan gizi seperti vitamin (provitamin A, B, dan C) dan mineral (kalium, magnesium, fosfor, besi dan kalsium) yang dibutuhkan untuk tubuh. Dari segi kesehatan, pisang tanduk bermanfaat untuk menjaga kesehatan jantung, melancarkan pencernaan dan menurunkan resiko kanker darah (Howara dkk, 2023).

Berdasarkan hasil observasi ditemukan banyaknya tumbuhan pisang di jemaat wilayah pelayanan GMT Imanuel Oepunu dan hasil buahnya hanya digunakan untuk konsumsi rumah tangga serta banyak buah pisang yang juga terbuang sia-sia, hanya menjadi makanan ternak. Maka sebaiknya pihak jemaat kaum perempuan GMT Imanuel Oepunu dapat melakukan diversifikasi produk buah pisang menjadi sebuah produk makanan yang memiliki nilai jual lebih sehingga dapat menambah pendapatan rumah tangga jemaat tersebut.

Oleh sebab itu dari manfaat pisang yang ada maka perlu dilakukan diversifikasi produk sehingga memiliki nilai jual yang tinggi maupun mempunyai daya tarik untuk memikat konsumen di wilayah Kota Kupang. Diversifikasi produk dari buah pisang dapat dilakukan dengan mengolah buah pisang menjadi kripik pisang yang memiliki varian rasa yaitu kripik pisang original, kripik pisang manis dan kripik pisang balado.

Dilakukan diversifikasi produk dari bahan baku buah pisang maka ada upaya untuk mendorong jiwa kreativitas, wirausaha dan keterampilan dari kaum perempuan GMT Imanuel Oepun dalam mengolah buah pisang oleh sebab perlu dilakukan pelatihan pembuatan kripik pisang di GMT Imanuel Oepunu khususnya pada kaum perempuan. Pelatihan pembuatan kripik pisang dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk meningkatkan

nilai jual tinggi pada pisang, maka dilakukan pengabdian dengan membuat olahan diversifikasi produk kripik pisang aneka rasa (Sartika dkk, 2018).

Produk yang dihasilkan juga perlu diperhatikan segi pemasarannya yaitu dengan melakukan pengemasan yang menarik dan pemberian label pada setiap produk tersebut. Dengan pengemasan yang baik dan adanya label yang menginformasikan nama produk tersebut, mereknya, informasi bahan baku produk sehingga dapat akan menambah nilai jual dari produk tersebut di pasar (Djawang, 2023). Dengan kemasan yang menarik pada produk dapat juga memberikan dampak pada pengambilan keputusan pembelian oleh konsumen. Hal ini dikarenakan keputusan pembelian, konsumen akan melalui suatu proses tertentu dalam memilih produk dengan mencari informasi melalui label karena tidak mau menanggung resiko nantinya setelah mengkonsumsi produk tersebut (Djawang, 2021).

## **2. METODE PENGABDIAN**

### **Metode Pelaksanaan**

a. Pelatihan dilakukan dengan metode pelatihan

Dengan menggunakan metode pelatihan, maka dinilai lebih efektif untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai industri rumahan melalui diversifikasi produk untuk memberikan nilai tambah pada buah pisang, mulai dari cara pembuatan (produksi) meliputi bahan yang disiapkan, pengolahan, bahkan jika memungkinkan pemasaran produk yang menarik.

b. Pelatihan dilakukan dengan metode praktik

Metode praktik dilakukan dengan maksud untuk menentukan langkah-langkah atau prosedur dalam mengolah produk menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi.

c. Melakukan pendampingan bersama mahasiswa dari manajemen melakukan pembenahan teknik pemasaran produk yang benar.

### **Prosedur Kerja**

Adapun prosedur kerja dalam mendukung kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di GMT Imanuel Oepunu, adalah:

- a. Mempersiapkan bahan-bahan maupun alat-alat yang akan digunakan dalam proses pengolahan kripik pisang di GMT Imanuel Oepunu;
- b. Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pengolahan kripik pisang;
- c. Mempersiapkan kemasan dan desain label produk.
- d. Pelatihan dan pendampingan dalam pengolahan kripik pisang dilakukan oleh dosen pendamping lapangan sebagai pengabdian, bersama mahasiswa yang melaksanakan KBPM

bersama masyarakat dalam hal ini adalah ibu-ibu kaum perempuan jemaat GMIT Imanuel Oepunu.

### **Bentuk partisipasi mitra**

Bentuk partisipasi mitra dalam kegiatan PKM ini antara lain:

- a. Mitra Kaum Perempuan Jemaat GMIT Imanuel Oepunu menyiapkan tempat/lokasi untuk pelaksanaan kegiatan.
- b. Mitra mengikuti dan terlibat langsung dalam pelatihan sampai selesai bersama tim pelaksana.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan permasalahan yang didapati pengabdian yaitu mengenai hasil buah pisang di wilayah jemaat GMIT Imanuel Oepunu yang hanya dikonsumsi untuk kebutuhan rumah tangga dalam bentuk pisang goreng atau pisang rebus dan sebagian besar juga buah pisang ada menjadi makanan ternak. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di GMIT Imanuel Oepunu maka tim pengabdian melakukan pelatihan terhadap kaum Perempuan GMIT Imanuel Oepunu yang merupakan ibu-ibu rumah tangga yang aktivitas sehari-hari hanya mengurus rumah tangga untuk dapat menjadi lebih produktif. Dalam pelatihan ini, tim pengabdian melatih mengenai manfaat industri rumahan dengan melakukan diversifikasi produk buah pisang. Industri rumahan merupakan kegiatan usaha mengolah produk barang atau perusahaan kecil yang berada di sekitar rumah. Selain itu industri rumahan adalah sebagai industri rumahan, karena dalam kategori usaha skala kecil yang dikelola oleh keluarga (Siti, 2012). Sehingga dalam kegiatan ini tim pengabdian melatih kaum perempuan GMIT Imanuel Oepunu yaitu melakukan produksi kripik pisang dengan berbagai varian rasa yaitu kripik pisang original, kripik pisang manis dan kripik pisang balado serta dengan industri rumahan dapat menjadi salah satu sumber pendapatan ibu-ibu rumah tangga yang merupakan jemaat GMIT Imanuel Oepunu.



**Gambar 1. Tim pengabdian memberikan pelatihan berupa penyampaian materi tentang manfaat industri rumahan untuk menambah pendapatan rumah tangga dan cara mengolah buah pisang menjadi kripik pisang.**

Selain melatih kaum perempuan GMT Imanuel Oepunu dalam mengolah buah pisang menjadi kripik dengan berbagai varian rasa, tim pengabdian juga melatih peserta dari segi pemasarannya dalam hal pengemasan produk yang aman, higienis dan menarik maupun dalam kemasan produk juga diberikan label untuk memberikan keterangan mengenai produk kripik pisang yang berbentuk gambar, tulisan merek produk kripik pisang GMT Imanuel Oepunu informasi bahan baku, rasa dari produk, berat produk, tanggal kadaluarsa dan Alamat produsen.



**Gambar 2. Tim pengabdian memberikan pelatihan pengemasan produk dan pemberian label pada produk kripik pisang**

#### **4. KESIMPULAN**

Kaum perempuan GMT Imanuel Oepunu mendapatkan pelatihan motivasi dan berwirausaha sebagai modal awal dalam mengembangkan usaha serta mendapatkan tambahan pengetahuan akan asupan nilai gizi pada produk makanan, khususnya pisang banyak

mengandung protein yang kadarnya lebih tinggi daripada buah-buahan lainnya, namun buah pisang mudah busuk. Untuk Mencegah pembusukan dapat dilakukan pengawetan. Pengawetan pisang ini yang akan menghasilkan kripik pisang yang dibuat dengan proses yang higienis serta menjaga mutu dan kualitasnya baik itu kualitas pisang maupun dari proses pengolahannya. Pemanfaatan pisang dengan pemilihan pisang yang tepat akan menjadi suatu olahan yang dapat menjadi nilai tambah serta dapat dijadikan suatu unit usaha serta dapat meningkatkan perekonomian jemaat, khususnya kaum Perempuan GMT Imanuel Oepunu. Keunggulan dari kripik pisang yaitu kaya akan vitamin, mineral dan karbohidrat. Selain itu juga bisa meningkatkan energi tubuh dan meningkatkan pendapatan Masyarakat.

## 5. SARAN

Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan Kaum Perempuan GMT Imanuel Oepu lebih termotivasi dan bersemangat untuk mengembangkan diri dalam berwirausaha khususnya dalam menggali potensi yang ada di lingkungan jemaat GMT Imanuel Oepunu sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Kristen Artha Wacana yang telah memberi biaya dan dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada pihak GMT Imanuel Oepunu yang telah memfasilitasi dan memediasi tim pengabdian dengan mitra sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Howara, Dafina., Damyanti, Lien & Noviyanty, Amalia. (2023). Diversifikasi Produk dan Peningkatan Pemasaran Melalui Perubahan Kemasan Pada UKM Kripik Asbal. Aditani : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 6 (1), 73-77
- Djawang, J. U. (2021). Pengaruh Kemasan, Harga dan Perilaku Konsumtif terhadap Keputusan Membeli Rokok. *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(3), 17-22. doi:<https://doi.org/10.32938/ie.v3i3.2002>
- Djawang, J. U. (2023). Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) Pada Kegiatan Belajar dan Pendampingan Masyarakat di Desa Oeletsala. *ABDIMAS-FE45 Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 55-62. doi:<https://doi.org/10.30640/abdimas45.v2i1.996>
- Sartika, Dewi., Yuliana, Nita & Susilawati. (2018). Pendampingan Diversifikasi Kemasan, Rasa, dan Bentuk Kripik Kelompok Usaha Bersama Telo Rezeki di Jalan Pagar Alam.

Jurnal Polinela. Politeknik Negeri Lampung

Siti Susana, “Peranan Home Industri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Islam” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012),